

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Prevalens PPOK pada pasien kanker paru di RSUP Dr M Djamil Padang adalah 34,7%.
2. Karakteristik dasar utama pasien kanker paru pada penelitian ini terutama dengan jenis kelamin laki-laki, kelompok usia 40-59 tahun, bekas perokok dan indeks brinkman berat. Jenis kanker paru terutama karsinoma sel skuamosa, *staging* lanjut, tampilan klinis ECOG 1, dan lokasi lesi kanker paru terutama di sentral dengan hasil fungsi paru dominan restriksi.
3. Karakteristik pasien kanker paru yang disertai PPOK ini pada umumnya laki-laki, rentang usia 60-79 tahun, bekas perokok dan indeks brinkman berat. Jenis kanker paru terbanyak yaitu karsinoma sel skuamosa, *stage* lanjut, tampilan klinis ECOG 1, dan hampir semua pasien menunjukkan lokasi lesi kanker paru di sentral. Derajat obstruksi paling banyak obstruksi sedang (GOLD 2) dan kelompok populasi E.
4. Nilai rerata fungsi paru pasien kanker paru dengan PPOK pada penelitian ini adalah obstruksi derajat berat (GOLD 3) dan restriksi derajat berat.
5. Tidak terdapat hubungan antara jenis, *staging*, lokasi lesi kanker paru dengan derajat obstruksi PPOK di RSUP Dr M Djamil Padang.
6. Tidak terdapat hubungan antara jenis, *staging*, lokasi lesi kanker paru dengan kelompok populasi PPOK di RSUP Dr M Djamil Padang.

7.2 Saran

1. Kasus *underdiagnosis* PPOK menjadi permasalahan yang cukup signifikan pada pasien kanker paru yang perlu diperhatikan oleh klinisi dan institusi RS karena semua subjek PPOK pada pasien kanker paru pada penelitian ini merupakan kasus tidak terdiagnosis sebelumnya.
2. Kejadian PPOK cukup tinggi pada kelompok pasien kanker paru dan pemeriksaan spirometri sangat bermanfaat dalam penemuan kasus PPOK sehingga sebaiknya rutin dilakukan pada pasien kanker paru.
3. Hampir seluruh pasien kanker paru pada penelitian didapatkan adanya penurunan fungsi paru (masuk dalam kategori PRISm) yang merupakan kelompok yang masih dapat berkembang menjadi PPOK. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan untuk dilakukan pemeriksaan spirometri berkala pada pasien kanker paru.

